

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang hasil penelitiannya berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan (Sugiyono, 2016). Penelitian yang akan dilakukan kali ini bersifat kausalitas, penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016).

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **a. Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologis yang terus mendorong seseorang untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan karena adanya keinginan yang tidak rasional untuk mencapai kepuasan dan kesenangan yang maksimal.

##### **a. Konsep diri**

Konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, social, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai

#### **3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah adalah siswa-siswi kelas XI di SMAN 1 Cikampek. Adapun karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Laki-laki dan perempuan yang berusia 14-17 tahun.
- b. Siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Cikampek.

### 3.3.2 Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Cara menentukan banyaknya sampel adalah dengan menggunakan tabel dari Isaac dan Michael dengan tingkat 5% (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih menjadi sebuah sampel. yaitu *sampling* kuota. *Sampling* kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sejumlah kuota yang ditentukan (Sugiyono, 2016).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dalam pengumpulan data, yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2016). Terdapat dua macam skala yang akan digunakan, yaitu skala konsep diri dan skala perilaku konsumtif. Kedua skala ini menggunakan

jenis skala penelitian Likert dengan lima alternatif jawaban dan terdiri dari dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau indikator yaitu aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*). Skor yang diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Aitem

No.	Tanggapan	Pemberian skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	(SS) Sangat Setuju	5	1
2.	(S) Setuju	4	2
3.	(R) Ragu-ragu	3	3
4.	(TS) Tidak Setuju	2	4
5.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Skala Konsep Diri

Pada bagian ini berisi tentang rancangan alat ukur atau skala dari variabel bebas yang diteliti. Skala ini dibuat dengan mengacu pada aspek-aspek konsep diri dari Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon & Risnawati, 2017) yang terdiri dari tiga aspek uraian skala dapat dilihat dari aspek sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rancangan Skala Konsep Diri

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Dimensi Internal	Diri Identitas, Gambaran (label-label dan Simbol –simbol) yang diberikan individu untuk membangun identitasnya	10, 15, 36	2	4

	Diri Pelaku(Behavior self)	Persepsi individu tentang tingkah lakunya yang berisikan segala mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”dengan lingkungan	7, 23	14, 19	2	
	Diri Penilaian(judging self)	Sebagai perantara antara diri identitas dan diri perilaku serta berperan dalam menentukan tindakan dan menentukan kepuasan seseorang akan dirinya.	4,16,24	8, 31	2	
2.	Dimensi eksternal	Diri Fisik (Physical Self)	Persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik.	25, 30	5, 12	1
		Diri Etik Moral(moral ethnical)	Persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standart pertimbangan nilai moral dan etika.	1, 27	9, 20	2
		Diri Pribadi(Personal Self)	Perasaan seseorang tentang keadaan pribadinya dan sejauh mana individu merasa puas terhadap dirinya	18, 28	11, 33, 35, 37	2
		Diri Keluarga(Family Self)	Perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga	3, 29	13, 22, 38	3
		Diri Sosial(Social Self)	Penilaian individu terhadap interaksi dirinya	21, 32, 34	6, 17, 26	5
		Total				21

#### b. Skala Perilaku Konsumtif

Pada bagian ini berisi tentang rancangan alat ukur atau skala dari variabel terikat yang diteliti. Skala ini dibuat dengan mengacu pada indikator perilaku konsumtif menurut Sumartono (dalam, Sukari 2013). uraian skala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rancangan Skala Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Aitem		jumlah
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	Membeli produk karena iming-iming hadiah	1, 15	9,23	2
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	2,16	10, 22	2
3	Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi	3, 17	11, 25	3
4	Membeli produk atas pertimbangan harga	4, 18	12, 26	1
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	5, 19	27	2
6	Memakai suatu produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk	6, 20	28	2
7	Munculnya penilaian bahwa dengan membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	7, 21	13, 29	4
8	Mencoba lebih dari 2 produk sejenis (merek berbeda)	8, 24	14, 30	1

### 3.5 Metode Analisis Instrumen

#### a. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio validitas isi Lawshe's CVR. (Azwar, 2018). Menyatakan bahwa CVR dapat mengukur

validitas aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pelaksanaannya, beberapa orang yang dianggap ahli dan disebut sebagai *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menilai dan menyatakan apakah aitem memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala penelitian dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (sama sekali tidak esensial) sampai dengan 5 (sangat esensial) dengan rumus:

$$CVR = (2n_e/n) - 1$$

Keterangan:

$n_e$  = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial.

$N$  = Banyaknya SME yang menilai.

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti 50% SME menyatakan aitem adalah esensial dan valid.

#### b. Uji Analisis Aitem

Menurut (Indrawan, Rully, & Poppy, 2014). Validitas dilakukan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian, apakah memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur apa yang akan diukur. Langkah yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidak aitem adalah dengan koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment*, dalam penghitungan ini peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

#### c. Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrument (Indrawan, Rully, & Poppy, 2014). Sebuah instrumen dikatakan handal apabila pengukuran

yang sudah dilakukan memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas memberi keputusan bahwa instrumen yang digunakan seimbang dan konsisten atau peneliti mendapatkan skor yang sama saat melakukan uji coba di waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik ukur yang dikenal dengan teknik ukur *Alpha Cronbach*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

$\alpha$  = Reliabilitas (koefisien Alfa)

$k$  = Banyaknya butir item

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians butir item

$s^2$  = Varians total

$n$  = Jumlah responden



### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan suatu analisis data untuk mengolah data dari penyebaran angket yang telah dilakukan yang kemudian akan didapat hasil yang nantinya dipakai untuk menguji hipotesis hasil perhitungan dari skor kemudian digunakan dalam analisis statistik (Sugiyono, 2016). Untuk menguji hipotesis dari dua variable atau lebih maka teknik statistik yang digunakan adalah Multivariat, yang kemudian akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for windows versi 25.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara analisis normalitas, salah satunya *kolmogorov-smirnov* uji normalitas dilakukan dengan mendasarkan pada uji *kolmogorov-smirnov* dengan nilai p dua sisi (Sugiyono, 2016). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas peranan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar 0,05 maka sebarannya dikatakan linear dan sebaliknya uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui peranan variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini peneliti juga menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

c. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*. Pengujian dilakukan untuk mengetahui sebuah pengaruh atau kontribusi, mengukur kekuatan pengaruh dan membuat dugaan berdasarkan kuat lemahnya pengaruh hubungan tersebut dari variabel yang diteliti. Kaidah dalam uji regresi linear sederhana jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil ( $<$ ) dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh dan sebaliknya jika nilai (sig) lebih

besar ( $>$ ) dari nilai probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel (X) ke variabel (Y) (Kadir, 2015).

d. Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau *R square*, yang bermaknan sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel (X) terhadap variabel (Y) Pengujian dilakukan untuk mengetahui dan melihat seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tetap. peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*. (Kadir, 2015).

e. Uji kategorisasi

Uji kategorisasi pada penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data deskriptif yang sudah dilakukan dengan teknik analisis data lainnya, pengkategorisasian ini diharapkan dapat mempermudah pengelompokan skor dari skala yang sudah diolah untuk mengetahui kategorisasi dari data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 kategorisasi  
Kategorisasi Perilaku Konsumtif

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1\sigma)$
Rendah	$X > (\mu - 1\sigma)$

Keterangan:

( $\sigma$ ) : deviasi

( $\mu$ ) : satuan mean

(X) : nilai hitung responden

peneliti dengan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

